

ABSTRAK

Ilvia Nurhuri (1201060035), Kredibilitas Abu Hurairah dalam Pandangan Muhammad Ajjaj al-Khatib, 2024.

Para kritikus dari kalangan sarjana Muslim dan sarjana Barat menaruh perhatian terhadap sejarah kehidupan para sahabat, khususnya yang terkait dengan periwayatan hadis. Salah satu sahabat yang tidak luput dari pandangan para kritikus adalah Abu Hurairah. Muhammad Ajjaj al-Khatib adalah salah satu ulama dari Damaskus yang membela kredibilitas Abu Hurairah melalui karyanya yang berjudul *Abu Hurairah Rawiyat al-Islam*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kritikan yang ditujukan kepada Abu Hurairah, mengetahui tanggapan Muhammad Ajjaj al-Khatib terhadap para kritikus Abu Hurairah, dan mengetahui pandangan Muhammad Ajjaj al-Khatib terhadap kredibilitas Abu Hurairah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis data dan sumber data penelitian menggunakan jenis data primer dan sekunder. Sumber data primer penelitian adalah *Abu Hurairah Rawiyatul Islam*, sedangkan sumber data sekunder adalah literatur kajian hadis yang relevan dengan penelitian terutama yang terkait dengan Abu Hurairah, serta karya tulis ilmiah meliputi skripsi, tesis, disertasi dan artikel jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka. Teknik analisis data penelitian ini menempuh beberapa tahapan, yaitu, menghimpun literatur yang berkaitan dengan penelitian, seperti kitab-kitab yang membahas mengenai periwayat hadis secara umum dan secara khusus mengenai Abu Hurairah, memisahkan buku antara yang mengkritik dan membela Abu Hurairah, serta mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Abu Hurairah sering menjadi target kritik, baik dari sarjana orientalis seperti Ignaz Goldziher maupun sarjana Muslim seperti Abu Rayyah. Goldziher menuduh Abu Hurairah tidak cermat dalam menyeleksi hadis dan mencampurkan hadis palsu, sementara Abu Rayyah meragukan identitasnya, jumlah hadis yang diriwayatkannya, dan menuduhnya memalsukan hadis untuk kepentingan politik. Muhammad Ajjaj al-Khatib membela Abu Hurairah dengan menegaskan bahwa kritik-kritik tersebut sering kali dipengaruhi oleh pandangan subjektif dan penggunaan informasi yang tidak akurat. Al-Khatib menjelaskan bahwa kedekatan Abu Hurairah dengan Nabi Muhammad Saw., serta ketelitian dan konsistensinya dalam meriwayatkan hadis, menunjukkan integritasnya sebagai periwayat yang terpercaya.

Kata Kunci: *Hadis, Kajian, Periwayatan, Sejarah.*